



Tietik Soeharto Minta Permasalahan MBG Dievaluasi

KETUA Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi atau Tietik Soeharto meminta agar satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) bermasalah disanksi. Terlebih kepada SPPG yang sudah mengakibatkan anak-anak keracunan.

Tietik mengatakan, sanksi terhadap SPPG bermasalah sudah dilakukan dengan penghentian sementara. Meskipun berimbas pada anak-anak yang tidak mendapatkan makanan. Sanksi penting agar penyedia makanan bergizi gratis (MBG) melakukan evaluasi.

Sementara ketika disinggung santernya tuntutan masyarakat soal pemberhentian program MBG. Tietik mengaku, tidak setuju dengan hal tersebut. Sebab evaluasi terhadap SPPG bermasalah sejatinya sudah cukup.

"Kalau yang enggak ada masalah, tentunya yang lainnya akan lebih berhati-hati. Kalau ada yang salah dievaluasi," ujar Tietik saat meninjau berjalannya program MBG di SDN Pujokusuman, kemarin (7/10).

Politisi Partai Gerindra itu menegaskan, SPPG harus

mengutamakan higienitas untuk mencegah kasus keracunan. Mulai dari proses cuci piring harus bersih. Hingga jam masak sebelum penyajian yang diperhitungkan.

Menurutnya, SPPG tak boleh melakukan proses memasak saat tengah malam. Sebab ketika disajikan kepada anak-anak pada pagi harinya tentu sudah dalam kondisi basi.

Selain itu, dia juga menekankan tentang pentingnya sertifikat laik higiene sanitasi (SLHS) pada dapur SPPG. Sebab program MBG meny-

angkut keselamatan anak-anak jika tanpa pengawasan. Meskipun di Kota Jogja sendiri juga belum pernah ada kasus keracunan.

"Harus ada *dong*, karena ini menyangkut nyawa begitu banyak anak-anak, harus benar-benar diawasi," tegas Tietik.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, di wilayahnya sudah memiliki 14 SPPG. Pemkot akan mendukung penyediaan SPPG karena jumlahnya ditarget sebanyak 42 titik. **(inu/wia/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005